

ABSTRACT

Social Department of RI have authority and duty in returning migrant worker have problem to direct executed nya area by Social Directorate Aid of Victim Act Hardness and Worker Migran (BSKTK-PM). In running its duty as responsibility to public, Directorate BSKTK-PM influenced by budget coming from APBN. In this research, intake of sample use technique of interview and kuesioner written by using sample 67 migrant worker responder have problem, 25 migrant worker repatriating handling officer responder, 5 Directorate BSKTK-PM staff responder, and Director BSKTK-PM. used information budget during 5 year (2004-2009). Method used to analyse data in this research is in perpective descriptive analysis technique. Hence, got the result of research indicating that performance budgeting is which during the time used by Directorate BSKTK-PM still not yet pure applied, because performance still influenced by existing budget, although remain to focus at migrant worker repatriating have problem to area come from and given handling in course of migrant worker repatriating have problem to area come from to cover food, transportation, and requirement gird for the woman of child and. indicator efficacy of Directorate BSKTK-PM performance seen at level of migrant worker have problem handled a success and returned to that area.

Keyword: Performance budgeting, repatriating handling, and migrant worker have problem.

ABSTRAK

Departemen Sosial RI memiliki tugas dan wewenang dalam memulangkan pekerja migran bermasalah ke daerah asalnya yang dilaksanakan langsung oleh Direktorat Bantuan Sosial Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran (BSKTK-PM). Dalam menjalankan tugasnya sebagai pertanggungjawaban kepada publik, Direktorat BSKTK-PM dipengaruhi oleh anggaran yang berasal dari APBN. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik pemberian kuesioner dan wawancara tertulis dengan menggunakan sampel 67 responden pekerja migran bermasalah, 25 responden petugas penanganan pemulangan pekerja migran, 5 responden staf Direktorat BSKTK-PM, dan Direktur BSKTK-PM. Data yang digunakan adalah anggaran selama 5 tahun (2004-2009). Metoda yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif perspektif. Maka, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa anggaran berbasis kinerja yang selama ini digunakan oleh Direktorat BSKTK-PM masih belum murni diterapkan, karena kinerja masih dipengaruhi oleh anggaran yang ada, walaupun tetap berfokus pada pemulangan pekerja migran bermasalah ke daerah asal dan penanganan yang diberikan dalam proses pemulangan pekerja migran bermasalah ke daerah asal meliputi permukiman, transportasi, dan kebutuhan sandang untuk perempuan dan anak. Indikator keberhasilan kinerja Direktorat BSKTK-PM dengan melihat pada besarnya pekerja migran bermasalah yang berhasil ditangani dan dipulangkan ke daerah asalnya.

Kata kunci: Anggaran berbasis kinerja, penanganan pemulangan, dan pekerja migran bermasalah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	.iv
<i>ABSTRACT</i>vii
ABSTRAK.....	.viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	.xiii
DAFTAR TABEL.....	.xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Identifikasi Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Pustaka.....	12
2.1.1. Anggaran.....	12
2.1.1.1. Definisi Anggaran.....	12

2.1.1.2.Karakteristik Anggaran.....	13
2.1.1.3. Prinsip Anggaran.....	14
2.1.1.4. Fungsi Anggaran	16
2.1.1.5. Jenis Anggaran	18
2.1.1.6.Pendekatan Penyusunan Anggaran	20
2.1.1.6.1. <i>Line Item Budgeting</i>	21
2.1.1.6.2. <i>Incremental Budgeting</i>	22
2.1.1.6.3. <i>Planning Programming Budgeting System</i>	22
2.1.1.6.4. <i>Zero Based Budgeting</i>	23
2.1.1.6.5. <i>Medium Term Budgeting Framework</i>	23
2.1.1.6.6. Anggaran Berbasis Kinerja	24
2.1.1.6.6.1.Elemen-elemen dalam Anggaran Berbasis Kinerja.....	27
2.1.1.6.6.2.Ruang Lingkup Anggaran Berbasis Kinerja .	29
2.1.1.6.6.3.Prinsip Penyusunan dan pengawasan Anggaran.....	31
2.1.1.6.6.4.Dampak Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja.....	33
2.1.1.6.6.5.Pendekatan Anggaran Berbasis Kinerja.....	34
2.1.1.6.6.6.Kelemahan Sistem Anggaran di Departemen Sosial RI.....	35
2.1.1.7. Proses Penyusunan Anggaran.....	37
2.1.1.8. Tujuan Proses Penyusunan Anggaran	38
2.1.2. Pelayanan Untuk Pekerja Migran	39

2.1.2.1. Kebijakan Teknis	39
2.1.2.2. Pendekatan Pelayanan	41
2.1.2.4. Program dan Kegiatan	44
2.1.2.5. Proses Bantuan Sosial Pekerja Migran	46
2.1.3. Pekerja Migran.....	47
2.1.3.1. Definisi Pekerja Migran.....	47
2.1.3.2. Kategori Pekerja Migran	48
2.1.3.3. Definisi Pekerja Migran Bermasalah.....	48
2.1.3.4. Karakteristik Permasalahan Pekerja Migran	49
2.1.3.5. Faktor Penyebab Timbulnya Permasalahan	49
2.1.3.6. Penanganan Terhadap Pekerja Migran Bermasalah	51
2.2. Rerangka Pemikiran	52

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	57
3.2 Jenis Penelitian.....	58
3.3 Metode Penelitian.....	59
3.4 Operasional Variabel.....	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.6 Hasil Pengumpulan Data.....	69
3.7. Langkah-langkah Penelitian.....	71
3.8. Teknik Analisis Data.....	72
3.9. Gambaran Umum Direktorat BSKTK-PM	73
3.9.1. Sejarah Singkat Departemen Sosial RI	73

3.9.2. Struktur Organisasi Direktorat Bantuan dan Jaminan Sosial.....	77
3.9.3. Struktur Direktorat BSKTK-PM.....	78
3.9.4. Tugas dan Fungsi Direktorat BSKTK-PM	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Langkah Penanganan Pemulangan Pekerja Migran Bermasalah.....	84
4.2 Kebutuhan Pekerja Migran Bermasalah.....	87
4.3. Biaya Pemulangan Pekerja Migran Bermasalah ke Daerah Asal	107
4.4. Kesesuaian Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dalam Penanganan Pemulangan Pekerja Migran Bermasalah	110

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	118
5.2 Saran.....	121
5.3 Keterbatasan	125

DAFTAR PUSTAKA	127
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	128
---------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	156
---------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Anggaran.....	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Direktorat Bantuan dan Jaminan Sosial.....	77
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Direktorat BSKTK-PM.....	78
Gambar 4.1 Langkah Penanganan Pemulangan Pekerja Migran Bermasalah.....	85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Sistem Penganggaran Tradisional.....	21
Tabel 2.2 Sistem Incremental Budgeting.....	22
Tabel 2.3 Planning Programming Budgeting System.....	23
Tabel 2.4 Medium Term Budgeting Framework.....	24
Tabel 2.5 Anggaran Berbasis Kinerja.....	25
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Kuesioner Kepada Responden.....	66
Tabel 3.2 Hasil Pengumpulan Data Pekerja Migran.....	69
Tabel 3.3 Hasil Pengumpulan Data Petugas Penanganan dan Pemulangan.....	70
Tabel 4.1 Perbandingan Tingkat Kebutuhan Pekerja Migran Bermasalah Dengan Pelayanan yang Didapatkan.....	88
Tabel 4.2 Anggaran Direktorat BSKTK-PM.....	108
Tabel 4.3 Anggaran Direktorat BSKTK-PM (RPTC).....	108
Tabel 4.4 Anggaran Direktorat BSKTK-PM (Petugas RPTC).....	109
Tabel 4.5 Anggaran Direktorat BSKTK-PM (tambahan).....	109
Tabel 4.6 Realisasi Anggaran Direktorat BSKTK-PM.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Anggaran Direktorat BSKTK-PM (2005-2009).....	128
Lampiran B Alokasi Dana Direktorat BSKTK-PM (2002-2009).....	138
Lampiran C Rincian Anggaran Direktorat BSKTK-PM (2009).....	139
Lampiran D Hasil Pengolahan Data Kuesioner Pekerja Migran Bermasalah.....	143
Lampiran E Hasil Pengolahan Data Kuesioner Petugas Penanganan dan Pemulang.....	148
Lampiran F Situasi di Tanjung Priok.....	152
Lampiran G Situasi di Rumah Perlindungan dan Trauma Center.....	154
Lampiran H Situasi di Dinas Sosial Kota Bandung.....	155